

EVALUASI KEPUASAN PENGGUNA SISTEM INFORMASI PENDAFTARAN SISWA PADA LKP MULTI SARANA INFORMATIKA DENGAN METODE PIECES

Basrie¹⁾, Hanifah Ekawati²⁾, Anita Kusumadewi³⁾

¹Sistem Informasi, STMIK Widya Cipta Dharma Samarinda

^{1,2,3}Jl. M. Yamin No.25, Samarinda, 75123

E-mail : basrie@wicida.ac.id ¹⁾, hanifah@wicida.ac.id²⁾, anitakusumadewi1@gmail.com³⁾

ABSTRAK

Penelitian dilakukan untuk memenuhi kebutuhan pengguna adalah siswa, untuk itu perlu adanya suatu tindakan evaluasi pengukuran tingkat kepuasan pengguna terhadap sistem informasi pendaftaran siswa pada LKP Multi Sarana Informatika Samarinda. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, observasi dan kuisioner. Dalam penelitian ini metode evaluasi sistem menggunakan metode PIECES terdiri dari 6 aspek Performance (kinerja) Information (informasi), Economy (ekonomi), Control (kontrol), Efficiency (efisiensi), dan Service (pelayanan). Menganalisis data kuisioner dilakukan statistik deskriptif guna mengetahui karakteristik data, uji validitas dan reliabilitas untuk mengetahui data kuisioner valid/akurat dan reliabel. uji normalitas, uji korelasi dan uji regresi linier berganda. Kemudian mengevaluasi sistem dengan merata-rata hasil kuisioner untuk mengetahui tingkat kepuasan. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata dari tingkat kepuasan dari 6 aspek metode PIECES adalah Performance (kinerja) 4,51 dengan kategori Sangat Puas, Information (informasi) 4,46 dengan kategori Sangat Puas, Economy (ekonomi) 4,38 dengan kategori Sangat Puas, Control (kontrol) 4,17 dengan kategori Puas, Efficiency (efisiensi) 4,57 dengan kategori Sangat Puas, dan Service (pelayanan) 5 kategori Sangat Puas sehingga sistem informasi pendaftaran siswa sudah cukup efektif dan efisien bagi pengguna khususnya siswa LKP Multi Sarana Informatika dan menjadi bahan untuk pengembangan berikutnya. Adapun hasil regresi linier menunjukkan bahwa 6 aspek metode PIECES terdapat pengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna kecuali Economy (ekonomi), Control (kontrol), dan Efficiency (efisiensi).

Kata Kunci: Evaluasi, Kepuasan pengguna, Metode PIECES

1. PENDAHULUAN

Melihat fenomena kebutuhan kerja di masyarakat membuat beberapa orang meningkatkan pengetahuan dan keterampilannya. Salah satu upaya dalam mengatasi hal tersebut adalah menyelenggarakan berbagai kursus yang ada di masyarakat. Untuk itu beberapa instansi atau lembaga membuka kursus guna mampu menjawab tantangan perkembangan ilmu dan teknologi informasi saat ini. Dalam hal pendaftaran sudah dimudahkan tanpa harus mengunjungi ke tempat tersebut karena hampir beberapa lembaga sudah menggunakan sistem informasi yang bisa diakses secara *online*. salah satunya yang menggunakan sistem tersebut adalah Lembaga Kursus Pelatihan Multi Sarana Informatika Samarinda.

Lembaga Kursus Pelatihan (LKP) Multi Sarana Informatika Samarinda merupakan Program Pelatihan Komputer yang diselenggarakan bagi Perusahaan/Instansi Pemerintah untuk mengembangkan dan meningkatkan skill Sumber Daya Manusia (SDM) khususnya pada aplikasi-aplikasi komputer sesuai dengan kebutuhan sehingga meningkatkan nilai kompetensi di Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi. Materi pelatihan disusun secara efektif, singkat, padat dan praktis sesuai dengan kebutuhan real (nyata) di lapangan sehingga dapat langsung diaplikasikan (diterapkan) setelah selesai pelatihan.

Selama 10 tahun pendaftaran siswa masih *offline* dan di tahun 2019 mulai dikembangkan sistem informasi pendaftaran *online* yang dimana *websitenya* sudah dibuat di tahun 2012 sehingga siswa telah diarahkan

tetapi belum maksimal pemakaiannya karena masih ada yang mendaftar secara tertulis sehingga sejak adanya pandemi covid di tahun 2020 LKP mulai menggunakan sistem pendaftaran *online* secara keseluruhan. *Online* yang dimaksud ada yang berbasis WhatsApp dan juga melalui sistem *website*. Dalam sistem terdapat berbagai informasi seperti tentang LKP Multi Sarana Informatika, mata program kursus, peta, lokasi, pendaftaran secara *online*, dan sebagainya. Selama pemakaiannya sistem belum pernah dievaluasi. Mengingat bahwa sistem informasi pendaftaran ini digunakan untuk memenuhi kebutuhan pengguna adalah siswa, perlu adanya suatu tindakan evaluasi pengukuran tingkat kepuasan pengguna terhadap sistem informasi tersebut.

Dalam penelitian ini, evaluasi menggunakan metode PIECES yang terdiri dari aspek *Performance* (kinerja) *Information* (informasi), *Economy* (ekonomi), *Control* (kontrol), *Efficiency* (efisiensi), dan *Service* (pelayanan). Dengan menggunakan metode ini dapat mengetahui kelebihan dan kelemahan sistem dari hasil tingkat kepuasan agar menghasilkan saran untuk bahan pengembangan sistem kedepannya.

2. RUANG LINGKUP

Agar penelitian ini tidak meluas lebih dari pembahasan yang dimaksud, maka membatasi pada ruang lingkup sebagai berikut :

1. Masalah yang diteliti adalah masalah sistem informasi pendaftaran siswa pada LKP Multi sarana Informatika Samarinda.
2. Evaluasi menggunakan metode PIECES mencakup *Performance* (kinerja), *Information* (informasi), *Economy* (ekonomi), *Control* (kontrol), *Efficiency* (efisien), dan *Service* (Layanan).
3. Pengguna yang dilibatkan adalah alumni siswa LKP Multi Sarana Informatika.

3. BAHAN DAN METODE

Bahan-bahan yang digunakan dalam evaluasi kepuasan pengguna sistem informasi pendaftaran siswa antara lain:

3.1 Evaluasi

Menurut Astiti (2017) evaluasi merupakan kegiatan identifikasi untuk melihat apakah suatu program yang telah direncanakan telah tercapai atau belum, berharga atau tidak, serta dapat pula digunakan untuk melihat tingkat efisiensi pelaksanaannya. Menurut Rukajat (2018) evaluasi dapat diartikan sebagai suatu proses mempertimbangkan suatu hal atau gejala dengan mempergunakan patokan-patokan tertentu yang bersifat kualitatif, misalnya baik-tidak baik, kuat lemah, memadai-tidak memadai, tinggi rendah, dan sebagainya dapat disimpulkan bahwa evaluasi adalah proses identifikasi suatu hal atau gejala dari sebuah program yang direncanakan apakah telah tercapai atau tidak serta untuk melihat tingkat efisiensi pelaksanaannya.

3.2 Kepuasan Pengguna

Menurut Tajuddin (2015) kepuasan pengguna lebih menyangkut pandangan pengguna terhadap sistem informasi, tetapi bukan ada aspek kualitas teknik sistem yang bersangkutan. Dengan kata lain, kepuasan pengguna lebih mengukur persepsi apa yang disediakan oleh sistem informasi dari pada memberi informasi tentang kapabilitas fungsional sistem informasi yang bersangkutan.

Menurut Hidayat (2020) kepuasan pengguna (*user satisfaction*) adalah keseluruhan evaluasi dari pengalaman pengguna dalam menggunakan sistem informasi dan dampak potensial dari sistem informasi. *User satisfaction* dapat dihubungkan dengan persepsi manfaat (*usefulness*) dan sikap pengguna terhadap sistem informasi yang dipengaruhi oleh karakteristik personal.

Untuk menentukan penggunaan rata-rata tingkat kepuasan dengan menggunakan rumus.

$$RK = \frac{JSK}{JK}$$

Sumber : Supriyatna (2015)

Keterangan :

RK = Rumus Kepuasan

JSK = Jumlah Skor Kuesioner

JK = Jumlah kuesioner

Sedangkan untuk penentuan rata-rata kepuasan menggunakan teori Kaplan Norton dalam Supriyatna (2015).

Tabel 1. Rata-rata kepuasan

Range Nilai	Keterangan
1 – 1,79	Sangat Tidak Puas
1,8 – 2,59	Tidak Puas
2,6 – 3,39	Cukup Puas
3,4 – 4,19	Puas
4,2 – 5	Sangat Puas

Sumber : Supriyatna (2015)

3.3 Sistem

Menurut Anggraeni (2017) sistem adalah sekumpulan elemen yang saling terkait/terpadu yang dimaksudkan untuk mencapai suatu tujuan. Menurut Prehanto (2020) sistem merupakan bagian-bagian komponen dikumpulkan yang memiliki hubungan satu sama lain baik fisik maupun non fisik yang bersama-sama dalam bekerja demi tujuan yang dituju secara harmonis.

3.4 Informasi

Menurut Anggraeni (2017) informasi adalah sekumpulan data/fakta yang diorganisasi atau diolah dengan cara tertentu sehingga mempunyai arti bagi penerima. Menurut Prehanto (2020) informasi berupa data yang menggambarkan kejadian secara nyata yang telah terjadi pada saat tertentu.

3.5 Sistem Informasi

Menurut Anggraeni (2017) sistem informasi merupakan suatu kombinasi teratur dari orang-orang, *hardware*, *software*, jaringan komunikasi dan sumber daya data yang mengumpulkan, mengubah, dan menyebarkan informasi dalam sebuah organisasi. Menurut Prehanto (2020) sistem informasi merupakan proses pengumpulan, penyimpanan, analisis sebuah informasi dengan tujuan tertentu.

3.6 Siswa atau Peserta didik

Siswa atau peserta didik menurut Sutrisno (2019) peserta didik adalah makhluk otonom yang berhak mengembangkan dirinya dengan segenap potensinya melalui kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru di sekolah atau di lingkungan keluarga atau masyarakat sekitar. Menurut Aprianto dkk. (2020) merupakan orang atau anak didik yang sedang menuntut ilmu pengetahuan yang berusaha untuk mengembangkan diri dalam sebuah jenjang pendidikan baik pendidikan formal maupun non formal.

3.7 Populasi dan Sampel

Menurut Unaradjan (2019) merupakan subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian.

Menurut Unaradjan (2019) Sampel adalah bagian dari populasi yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Karena tidak semua data dan informasi akan diproses dan tidak semua orang atau benda akan diteliti melainkan cukup dengan menggunakan sampel yang mewakilinya. Hal ini sampel harus representatif disamping itu peneliti wajib mengerti tentang besar ukuran sampel, teknik sampling, dan karakteristik populasi dalam sampel.

Teknik Sampel menggunakan *Sampling Aksidental* ialah teknik penentuan sampel berdasarkan faktor spontanitas, artinya siapa saja yang secara tidak sengaja bertemu dengan peneliti dan sesuai dengan karakteristik (ciri-cirinya), maka orang tersebut dapat digunakan sebagai sampel (responden).

3.8 Skala Pengukuran

Menurut Unaradjan (2019) skala pengukuran ini untuk mengklasifikasikan variabel yang akan diukur supaya tidak terjadi kesalahan dalam menentukan analisis data dan langkah penelitian selanjutnya.

3.8.1 Skala Interval

Menurut Unaradjan (2019) Skala interval adalah skala yang menunjukkan jarak antara satu data dengan data yang lain dan mempunyai bobot yang sama. Analisis statistik yang cocok adalah: Uji t (t-test), Uji t (t-test) dua sampel; Anova Satu Jalur (*One Way-Anova*), Anova Dua Jalur (*Test-ways-Anova*), Uji Pearson Product Moment, Uji Korelasi Parsial (*Partial Correlation*), Uji Korelasi Ganda (*Multiple Correlation*), Uji Regresi (*Regression Test*) dan Uji Regresi Ganda (*Multiple Regression Test*).

3.8.2 Skala Likert

Menurut Unaradjan (2019) Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial. Dalam penelitian gejala sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian.

Dengan menggunakan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi dimensi, dimensi dijabarkan menjadi sub variabel kemudian sub variabel dijabarkan lagi menjadi indikator-indikator yang dapat diukur. Akhirnya indikator-indikator yang terukur ini dapat dijadikan titik tolak untuk membuat item instrumen yang berupa pertanyaan atau pernyataan yang perlu dijawab oleh responden.

3.9 Statistik Deskriptif

Menurut Santoso (2018) Statistik Deskriptif lebih berhubungan dengan pengumpulan dan peringkasan data, serta penyajian hasil peringkasan tersebut. Data-data statistik yang bisa diperoleh dari hasil sensus, survei, atau pengamatan lainnya umumnya masih acak, 'mentah', dan tidak terorganisasi dengan baik (*raw data*). Data-data tersebut harus diringkaskan dengan baik dan teratur, baik dalam bentuk tabel maupun grafik,

sebagai dasar untuk berbagai pengambilan keputusan (Statistik Inferensi).

3.10 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Menurut Gunawan (2020) *Item* biasanya berupa pernyataan yang ditujukan kepada responden dengan menggunakan kuesioner dengan tujuan untuk mengungkap sesuatu. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan dalam kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.

Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan dalam kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas dengan menggunakan metode korelasi Pearson dilakukan dengan cara mengorelasikan skor item dengan total item skornya. Oleh sebab itu hasil yang dilihat adalah hasil dari korelasi total skor saja (Kolom Total skor). Dalam menentukan apakah item pernyataan valid atau tidak maka ada dua cara:

1. Dengan melihat nilai signifikansi. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka item valid, jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka item tidak valid.
2. Membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel. Jika nilai r hitung $\geq r$ tabel maka item dinyatakan valid dan sebaliknya jika r hitung $< r$ tabel maka item tidak valid.

Cara mencari r tabel dimana $df = n-2$ dengan sig 5%.

Menurut Gunawan (2020) Reliabilitas merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal-hal yang berkaitan dengan konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk kuesioner. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan akan menghasilkan data yang sama. Hasil pengujian reliabilitas dapat dilihat pada tabel *Reliability Statistics* dengan Teknik *Cronbach's Alpha*. Indikator pengukuran reliabilitas menurut Sekaran (2000) yang membagi tingkatan reliabilitas dengan kriteria sebagai berikut: Jika α atau r hitung

1. 0,8-1,0 = Reliabilitas baik
2. 0,6-0,799 = Reliabilitas diterima
3. kurang dari 0,6 = Reliabilitas kurang baik

3.11 Uji Normalitas Residual

Menurut Gunawan (2020) Uji normalitas residual pada model regresi ini digunakan untuk mengetahui apakah nilai residual yang dihasilkan berdistribusi normal atau tidak. Terdapat dua metode untuk melakukan uji ini diantaranya:

1. Metode Grafik

Uji normalitas dengan menggunakan metode ini dilakukan dengan cara melihat penyebaran data pada sumber diagonal pada grafik *Normal p-p Plot of Regression Standardized residual*.

2. Metode Uji One Sample Kolmogorov-Smirnov

Seperti halnya metode grafik metode ini digunakan untuk mengetahui apakah data residual berdistribusi

normal atau tidak. Residual berdistribusi normal jika signifikansi lebih dari 0,05.

3.12 Uji Korelasi

Menurut Sujarweni dan Utami (2019) Korelasi merupakan salah satu teknik analisis dalam statistika yang digunakan untuk mencari hubungan antara dua variabel yang bersifat kuantitatif. Dua variabel dikatakan berkorelasi apabila perubahan pada variabel yang satu akan diikuti perubahan pada variabel yang lain secara teratur dengan arah yang sama (korelasi positif) atau berlawanan (korelasi negatif).

3.13 Regresi Linier Berganda

Menurut Santoso (2018) Dalam analisis regresi, akan dikembangkan sebuah *estimating equation* (persamaan regresi), yaitu suatu formula yang mencari nilai variabel dependen dari nilai variabel independen yang diketahui. Analisis Regresi digunakan terutama untuk tujuan peramalan, di mana dalam model tersebut ada sebuah variabel dependen (tergantung) dan variabel independen (bebas).

Menurut Gunawan (2020) regresi linier berganda digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh antara variabel independen dan dependen. Persamaan regresi linier berganda :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan :

Y = Nilai prediksi variabel dependen

a = konstanta

b = koefisien regresi, nilai peningkatan atau penurunan variabel Y yang didasarkan variabel X

X = variabel independen

3.14 SPSS 25

Menurut Gunawan (2020) SPSS merupakan suatu aplikasi komputer yang digunakan untuk mengolah dan menganalisis data secara statistik. SPP merupakan kepanjangan dari *Statistical Package For The Social Sciences*, namun, karena semakin populernya program ini dan bisa diaplikasikan pada semua bidang saat ini SPP dikenal dengan kepanjangan dari *Statistical Product and Service Solution*.

3.15 Metode PIECES

Menurut Simarmata dkk. (2020) salah satu metode evaluasi yang dapat digunakan untuk menilai kinerja suatu sistem adalah metode PIECES.

Menurut Thenata dan Prabawati (2018) PIECES dikenalkan oleh James Wetherbe pada bukunya *Systems Analysis and Design : Traditional, Best Practices* 4th Ed. PIECES merupakan metode evaluasi yang terdiri dari aspek (variabel) *Performance, Information, Economic, Control, Efficiency, dan Service*.

1. *Performance* atau kinerja

Merupakan aspek pertama dalam metode PIECES yang memiliki peranan penting dalam mengevaluasi kemampuan sistem dalam menyelesaikan tugas dengan cepat dan tepat sehingga hasil (*output*) yang diinginkan tercapai. Aspek ini diukur dari *throughput* yang

merupakan jumlah pekerjaan atau produksi yang dapat diselesaikan, dan *response time* yang merupakan waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan serangkaian pekerjaan sampai menghasilkan output yang diinginkan.

2. *Information* atau informasi

Merupakan aspek kedua dalam metode PIECES yang mengevaluasi kualitas informasi yang dihasilkan relevan dengan hasil yang diinginkan dan memiliki nilai berguna bagi *user*. Kualitas informasi tersebut dapat diukur dari *output, input* dan penyimpanan data.

1) *Output* atau keluaran yang berupa informasi memiliki beberapa kriteria yaitu sebagai berikut.

(1) Kekurangan informasi.

(2) Kurangnya informasi yang dibutuhkan.

(3) Kurangnya informasi yang relevan.

(4) Terlalu banyak informasi (*information overload*).

(5) Informasi tidak dalam format berguna.

(6) Informasi tidak akurat.

(7) Informasi sulit dihasilkan.

(8) Informasi yang tidak tepat waktu untuk penggunaan selanjutnya.

(9) Informasi yang dihasilkan akurat, relevan, dan bagus untuk digunakan.

2) *Input* atau masukan yang berupa data memiliki beberapa kriteria yaitu sebagai berikut.

(1) Beberapa data yang berguna tidak diinput.

(2) Data yang diinput tidak akurat atau mengandung kesalahan.

(3) Data sulit dimasukkan.

(4) Data yang sama diinput lebih dari satu kali.

(5) Terlalu banyak data yang diinput dan beberapa data tidak berguna.

(6) Data diinput dan berguna.

3) Data yang disimpan memiliki beberapa kriteria yaitu sebagai berikut.

(1) Data disimpan secara berlebihan di beberapa file atau database.

(2) Data yang tersimpan tidak akurat.

(3) Data tidak terorganisir dengan baik.

(4) Data tidak fleksibel (tidak memenuhi kebutuhan informasi baru dari penyimpanan data).

(5) Data tidak dapat diakses.

(6) Data yang tersimpan akurat dan terorganisir dengan baik.

3. *Economic* (ekonomi)

Merupakan aspek ketiga dalam metode PIECES yang mengevaluasi prosedur yang dilakukan pada sistem perlu ditingkatkan nilai gunanya (manfaat) atau diturunkan biaya penyelenggaraannya. Aspek ini diukur dari biaya dan keuntungan.

4. *Control* (kontrol)

Merupakan aspek keempat dalam metode PIECES yang mengevaluasi kualitas pengendalian dan keamanan dalam melakukan prosedur (proses) sistem sudah cukup ataupun perlu ditingkatkan. Aspek ini diukur dari faktor lemahnya (sedikitnya) keamanan ataupun kontrol dan faktor berlebihannya control ataupun keamanan.

5. *Efficiency* atau efisiensi

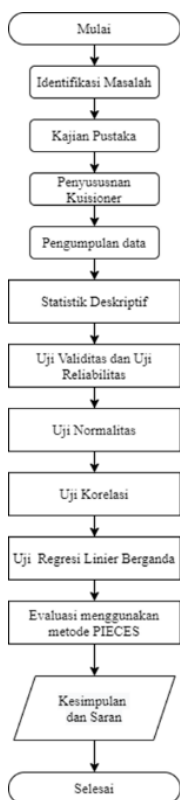
Merupakan aspek kelima dalam metode PIECES yang mengevaluasi efisiensi dalam melakukan prosedur sistem masih dapat diperbaiki ataupun tidak, sehingga sistem yang digunakan dapat lebih unggul daripada sistem yang dilakukan secara manual. Aspek ini dapat diukur dari faktor user, machines or computer membuang waktu ataupun menggunakan waktu secara optimal.

6. *Service* atau layanan

Merupakan aspek keenam atau terakhir dari metode PIECES yang mengevaluasi kualitas layanan. Aspek ini diukur dari layanan bersifat user friendly ataupun tidak.

4. PEMBAHASAN

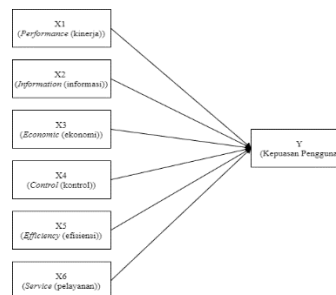
Pembahasan berisi penjelasan proses evaluasi menggunakan metode PIECES mulai dari tahap identifikasi masalah hingga kesimpulan dan saran.



Gambar 1. Alur Penelitian

4.1 Identifikasi Masalah

Tahapan awal sebelum penelitian adalah melakukan identifikasi masalah guna mengetahui masalah yang akan di evaluasi. Maka perlu adanya evaluasi tingkat berdasarkan kepuasan pengguna terhadap sistem informasi pendaftaran siswa di LKP Multi Sarana Informatika. Selanjutnya akan dianalisis menggunakan metode PIECES dengan 6 aspek yaitu *Performance* (kinerja), *Information* (informasi), *Economy* (ekonomi), *Control* (kontrol), *Efficiency* (efisien), dan *Service* (Layanan) untuk mengetahui kelemahan dan kelebihan sistem guna pengembangan selanjutnya dan tingkat kepuasan.



Gambar 2. Desain Penelitian

4.2 Kajian Pustaka

Kajian pustaka yang digunakan adalah penelitian sebelumnya yang memiliki masalah yang sama, metode yang sama, dan teori-teori ilmiah dari jurnal dan ebook

4.3 Penyusunan Kuesioer

Penyusunan kuesioner diperoleh dari berbagai sumber yaitu jurnal-jurnal dari penelitian sebelumnya sesuai dengan metode PIECES yang di inovasi sehingga dapat dipahami oleh para responden. Total pertanyaan adalah 25 yang terdiri dari 5 pertanyaan *Performance* (kinerja), 4 Pertanyaan *Information* (informasi), 3 pertanyaan *Economy* (ekonomi), 4 pertanyaan *Control* (kontrol), 3 pertanyaan *Efficiency* (efisien), 5 pertanyaan *Service* (Layanan) dan 1 pertanyaan kepuasan pengguna.

4.4 Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan guna menjadi bahan penelitian yang akan menentukan tingkat kepuasan pengguna. Data melingkupi wawancara, observasi, penentuan sampel dari populasi untuk penyebaran kuisioer.

4.4.1 Wawancara

Wawancara dilakukan kepada pimpinan LKP Multi Sarana Informatika Samarinda guna menggali informasi yang dibutuhkan untuk mengetahui permasalahan sistem pendaftaran siswa lebih detail.

4.4.2 Observasi

Observasi dilakukan untuk mengamati dan mengetahui bagaimana sistem berjalan saat ini secara langsung ke tempat penelitian dan mengidentifikasi responden yang cocok untuk dijadikan bahan penelitian.

4.4.3 Penentuan sampel dari populasi dan penyebaran kuesioner

Populasi dalam penelitian ini adalah alumni siswa LKP Multi Sarana Informatika dari tahun 2019 dan 2020.

Tabel 2. Populasi siswa tahun 2019 dan 2020

Tahun	Jumlah siswa
2019	126
2020	94
Total	220

Penentuan sampel menggunakan *Sampling Aksidental* di dapat sebanyak 35 orang yang aktif dari

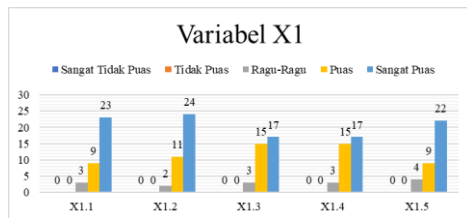
total 220 siswa alumni 2019 & 2020. Penyebaran kuesioner dilakukan secara *online* dengan pertanyaan tertutup menggunakan *google form* dimana untuk ukuran penilainya menggunakan skala likert dari 1 sampai 5 atau sangat tidak puas sampai sangat puas.

4.5 Statistik Deskriptif

Tabel 3. Statistik Deskriptif responden

Statistics				
		Jenis_Kelamin	Usia	Jenjang
N	Valid	35	35	35
	Missing	0	0	0

Diketahui bahwa jenis kelamin, usia, dan jenjang termasuk data kualitatif maka tidak perlu dilakukan statistik deskriptif, seperti Mean, Standar Deviasi, dan lainnya. Dari tabel 4.3 N atau jumlah data sampel sebanyak 35 data valid atau data terisi dan diolah semuanya, maka tidak ada data yang hilang atau *missing*.



Gambar 3. frekuensi data variabel X1

Dari gambar 3 menjelaskan bahwa untuk variabel X1 adalah performance (kinerja). X1.1 sampai X1.5 merupakan pertanyaan yang berkaitan dengan performance (kinerja) dalam metode PIECES. Terlihat bahwa total jawaban X1 sangat tidak puas dan tidak puas adalah 0, ragu-ragu adalah 13, puas adalah 59 dan sangat puas adalah 103.

4.6 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Tabel 4. Hasil Uji Validitas

		Nilai signifikansi	r hitung	r tabel (df = 35 - 2)	Keterangan
Performance (X1)	X1.1	0,000	0,710	0,283	VALID
	X1.2	0,000	0,749	0,283	VALID
	X1.3	0,000	0,833	0,283	VALID
	X1.4	0,000	0,778	0,283	VALID
	X1.5	0,000	0,819	0,283	VALID
Information (X2)	X2.1	0,000	0,790	0,283	VALID
	X2.2	0,000	0,735	0,283	VALID
	X2.3	0,000	0,791	0,283	VALID
	X2.4	0,000	0,603	0,283	VALID
Economic (X3)	X3.1	0,000	0,812	0,283	VALID
	X3.2	0,000	0,944	0,283	VALID
	X3.3	0,000	0,908	0,283	VALID
Control (X4)	X4.1	0,000	0,849	0,283	VALID
	X4.2	0,000	0,580	0,283	VALID
	X4.3	0,000	0,892	0,283	VALID

	X4.4	0,000	0,865	0,283	VALID
Efficiency (X5)	X5.1	0,000	0,863	0,283	VALID
	X5.2	0,000	0,870	0,283	VALID
	X5.3	0,000	0,826	0,283	VALID
Service (X6)	X6.1	0,000	0,492	0,283	VALID
	X6.2	0,000	0,672	0,283	VALID
	X6.3	0,000	0,864	0,283	VALID
	X6.4	0,000	0,823	0,283	VALID
	X6.5	0,000	0,715	0,283	VALID
Kepuasan Pengguna (Y)		0,000	0,787	0,283	VALID

Berdasarkan tabel 4 diatas hasil uji validitas dari variabel X1 sampai variabel Y kesimpulannya adalah valid dan dapat dipakai atau digunakan untuk penelitian berikutnya.

Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items	Keterangan
Performance (X1)	0,833	5	Reliabilitas baik
Information (X2)	0,702	4	Reliabilitas diterima
Economic (X3)	0,858	3	Reliabilitas baik
Control (X4)	0,812	4	Reliabilitas baik
Efficiency (X5)	0,812	3	Reliabilitas baik
Service (X6) dan Kepuasan Pengguna (Y)	0,832	6	Reliabilitas baik

Berdasarkan tabel diatas dari 25 pertanyaan kuesioner yang disebar diperoleh nilai Cronbach's Alpha rata-rata reliabilitas baik sedangkan untuk yang informasi reliabilitas diterima dan nilai Cronbach's Alpha rata-rata diatas 0,60 sehingga kuesioner dapat digunakan sebagai alat ukur untuk penelitian berikutnya.

4.7 Uji Normalitas Residual

Perumusan Hipotesis untuk uji normalitas residual adalah

Ho : data berdistribusi normal.

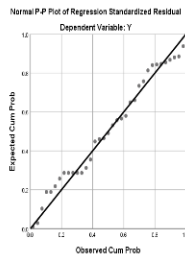
H1 : data tidak berdistribusi normal.

Tabel 6. Hasil metode Uji Satu Sampel Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
	Unstandardized Residual	
N		35
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	0,17394335
Most Extreme Differences	Absolute	0,094
	Positive	0,077

	Negative	-0,094
Test Statistic		0,094
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,200c,d

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa nilai sig dari Asymp. Sig. (2-tailed) adalah 0,200 berarti H_0 diterima H_1 ditolak sehingga dapat disimpulkan data terdistribusi normal. Cara lain untuk melihat data terdistribusi normal dapat dilihat dari gambar grafik Normal p-p Plot of Regression Standardized residual.



Gambar 4. grafik Normal p-p Plot of Regression Standardized residual

Dari gambar grafik diatas diketahui bahwa titik-titik menyebar sekitar garis dan mengikuti garis diagonal sehingga dapat dikatakan data terdistribusi normal.

4.8 Uji Korelasi

Setelah uji normalitas residual dilakukan uji korelasi arah hubungan secara linier antara variabel X1 sampai X6 dan variabel Y. Pengujian ini menggunakan uji korelasi Kendall-Tau. Ada dua cara pengambilan keputusan uji korelasi.

1. Jika $Sig > 0,05$ maka H_0 diterima artinya tidak ada hubungan.
2. Jika $Sig < 0,05$ maka H_0 ditolak artinya terdapat hubungan.

Perumusan Hipotesis adalah

- H_{01} : tidak terdapat hubungan variabel X1 (*Performance* (kinerja)) terhadap variabel Y.
 H_1 : terdapat hubungan variabel X1 (*Performance* (kinerja)) terhadap variabel Y.
 H_{02} : tidak terdapat hubungan variabel X2 (*Information* (informasi)) terhadap variabel Y.
 H_2 : terdapat hubungan variabel X2 (*Information* (informasi)) terhadap variabel Y.
 H_{03} : tidak terdapat hubungan variabel X3 (*Economic* (ekonomi)) terhadap variabel Y.
 H_3 : terdapat hubungan variabel X3 (*Economic* (ekonomi)) terhadap variabel Y.
 H_{04} : tidak terdapat hubungan variabel X4 (*Control* (kontrol)) terhadap variabel Y.
 H_4 : terdapat hubungan variabel X4 (*Control* (kontrol)) terhadap variabel Y.
 H_{05} : tidak terdapat hubungan variabel X5 (*Efficiency* (efisiensi)) terhadap variabel Y.
 H_5 : terdapat hubungan variabel X5 (*Efficiency* (efisiensi)) terhadap variabel Y.
 H_{06} : tidak terdapat hubungan variabel X6 (*Service* (pelayanan)) terhadap variabel Y.

H_6 : terdapat hubungan variabel X6 (*Service* (pelayanan)) terhadap variabel Y.

Keeratan korelasi dapat dikelompokkan sebagai berikut

1. 0,00 sampai 0,20 berarti korelasi memiliki keeratan sangat lemah.
2. 0,21 sampai 0,40 berarti korelasi memiliki keeratan lemah.
3. 0,41 sampai 0,70 berarti korelasi memiliki keeratan kuat.
4. 0,71 sampai 0,90 berarti korelasi memiliki keeratan sangat kuat.
5. 0,91 sampai 0,99 berarti korelasi memiliki keeratan kuat sekali.
6. 1 berarti korelasi sempurna.

Tabel 7. Hasil Uji Korelasi

Kendall's tau b		
variabel	Correlation Coefficient	Sig. (2-tailed)
X1	0,699**	0,000
X2	0,758**	0,000
X3	0,604**	0,000
X4	0,572**	0,000
X5	0,641**	0,000
X6	0,692**	0,000

Berdasarkan tabel diatas diperoleh hasil yaitu

1. Antara X1 (*Performance* (kinerja)) dengan Y (Kepuasan Pengguna) dengan nilai sig 0,000 < 0,05 maka H_{01} ditolak dan H_1 diterima artinya terdapat hubungan X1 (*Performance* (kinerja)) terhadap Y (Kepuasan Pengguna). Nilai korelasi atau r (*correlation coefficient*) adalah 0,699 artinya korelasi memiliki keeratan kuat.
2. Antara X2 (*Information* (informasi)) dengan Y (Kepuasan Pengguna) dengan nilai sig 0,000 < 0,05 maka H_{02} ditolak dan H_2 diterima artinya terdapat hubungan X2 (*Information* (informasi)) terhadap Y (Kepuasan Pengguna). Nilai korelasi atau r (*correlation coefficient*) adalah 0,758 artinya korelasi memiliki keeratan sangat kuat.
3. Antara X3 (*Economic* (ekonomi)) dengan Y (Kepuasan Pengguna) dengan nilai sig 0,000 < 0,05 maka H_{03} ditolak dan H_3 diterima artinya terdapat hubungan X3 (*Economic* (ekonomi)) terhadap Y (Kepuasan Pengguna). Nilai korelasi atau r (*correlation coefficient*) adalah 0,604 artinya korelasi memiliki keeratan kuat.
4. Antara X4 (*Control* (kontrol)) dengan Y (Kepuasan Pengguna) dengan nilai sig 0,000 < 0,05 maka H_{04} ditolak dan H_4 diterima artinya terdapat hubungan X4 (*Control* (kontrol)) terhadap Y (Kepuasan Pengguna). Nilai korelasi atau r (*correlation coefficient*) adalah 0,572 artinya korelasi memiliki keeratan kuat.
5. Antara X5 (*Efficiency* (efisiensi)) dengan Y (Kepuasan Pengguna) dengan nilai sig 0,000 < 0,05 maka H_{05} ditolak dan H_5 diterima artinya

terdapat hubungan X5 (*Efficiency* (efisiensi)) terhadap Y (Kepuasan Pengguna). Nilai korelasi atau r (*correlation coefficient*) adalah 0,641 artinya korelasi memiliki keeratan kuat.

- Antara X6 (*Service* (pelayanan)) dengan Y (Kepuasan Pengguna) dengan nilai sig 0,000 < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_6 diterima artinya terdapat hubungan X6 (*Service* (pelayanan)) terhadap Y (Kepuasan Pengguna). Nilai korelasi atau r (*correlation coefficient*) adalah 0,692 artinya korelasi memiliki keeratan kuat.

4.9 Uji Regresi Linier Berganda

Setelah data di berdistribusi normal dan tiap variabel X1 sampai X6 memiliki hubungan/korelasi terhadap variabel Y, maka selanjutnya di uji apakah ada pengaruh antara variabel independen dan dependen. Variabel independen terdiri dari X1 (*Performance* (kinerja)), X2 (*Information* (informasi)), X3 (*Economic* (ekonomi)), X4 (*Control* (kontrol)), X5 (*Efficiency* (efisiensi)), X6 (*Service* (pelayanan)) dan variabel dependen adalah Y (Kepuasan Pengguna).

4.9.1 Tabel Variables Entered

Tabel 8. Variables Entered

Variables Entered/Removed ^a			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X6, X1, X4, X5, X3, X2 ^b	.	Enter
a. Dependent Variable: Y			
b. All requested variables entered.			

Dari tabel *Variables Entered* Diketahui bahwa tidak ada variabel yang dikeluarkan (*removed*) atau keenam variabel bebas dimasukkan dalam perhitungan regresi.

4.9.2 Model Summary

Tabel 9. Model Summary

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,950 ^a	0,903	0,882	0,192
a. Predictors: (Constant), X6, X1, X4, X5, X3, X2				
b. Dependent Variable: Y				

- Angka R adalah 0,950 menunjukkan terdapat hubungan positif sangat kuat antara X1 (*Performance* (kinerja)), X2 (*Information* (informasi)), X3 (*Economic* (ekonomi)), X4 (*Control* (kontrol)), X5 (*Efficiency* (efisiensi)), X6 (*Service* (pelayanan)) terhadap Y (Kepuasan Pengguna).
- Angka *R Square* adalah 0,903 atau 90,3% artinya variabel independen X1 (*Performance* (kinerja)), X2 (*Information* (informasi)), X3 (*Economic* (ekonomi)), X4 (*Control* (kontrol)), X5 (*Efficiency* (efisiensi)), X6 (*Service* (pelayanan)) terhadap Y (Kepuasan Pengguna) secara signifikan.

(*Efficiency* (efisiensi)), X6 (*Service* (pelayanan)) mempengaruhi Y (Kepuasan Pengguna) sebesar 90,3%. Sedangkan sisanya (100%-90,3% = 9,7%) dipengaruhi oleh variabel lain.

- Nilai yang diperoleh pada *Adjusted R Square* adalah 0,88. Hal ini menunjukkan sumbangan pengaruh jika dalam regresi menggunakan lebih dari dua variabel independen.
- Nilai *Standard Error of the Estimate* atau ukuran kesalahan prediksi adalah sebesar 0,192. Artinya kesalahan dalam memprediksi kepuasan pengguna adalah 0,192.

4.9.3 Anova / Uji F

Tabel 10. Anova

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	9,543	6	1,590	43,290	0,000 ^b
	Residual	1,029	28	0,037		
	Total	10,571	34			
a. Dependent Variable: Y						
b. Predictors: (Constant), X6, X1, X4, X5, X3, X2						

Dari tabel *Anova* atau uji F didapat F_{hitung} adalah 43,290 dengan tingkat signifikansi 0,000. Cara mencari nilai F_{tabel} dengan rumus :

Taraf signifikan : $\alpha = 0,05$

- $V1 = k$
= 6
- $V2 = n - k - 1$
= 35-6-1
= 28

Keterangan

k = jumlah variabel independen

n = jumlah responden

Di dapat bahwa nilai $F_{tabel} = \{6;28\} = 2,445$.

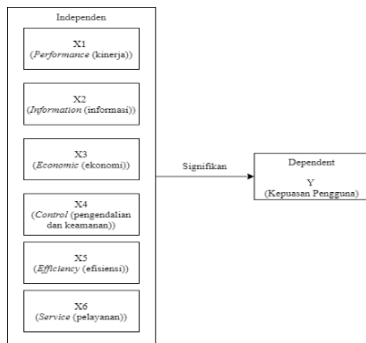
Perumusan Hipotesis

H_0 : terdapat pengaruh antara independen X1 (*Performance* (kinerja)), X2 (*Information* (informasi)), X3 (*Economic* (ekonomi)), X4 (*Control* (kontrol)), X5 (*Efficiency* (efisiensi)), X6 (*Service* (pelayanan)) dan variable dependen Y (Kepuasan Pengguna) secara signifikan.

H_1 : tidak terdapat pengaruh antara independen X1 (*Performance* (kinerja)), X2 (*Information* (informasi)), X3 (*Economic* (ekonomi)), X4 (*Control* (kontrol)), X5 (*Efficiency* (efisiensi)), X6 (*Service* (pelayanan)) dan dependen Y (Kepuasan Pengguna) secara signifikan.

Dari hasil yang didapat bahwa nilai $F_{hitung} = 43,290 > F_{tabel} = 2,445$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak sehingga terdapat pengaruh antara independen X1 (*Performance* (kinerja)), X2 (*Information* (informasi)), X3 (*Economic* (ekonomi)), X4 (*Control* (kontrol)), X5 (*Efficiency* (efisiensi)), X6 (*Service* (pelayanan)) dan dependen Y (Kepuasan Pengguna) secara signifikan

seperti dijabarkan gambar dibawah berikut.



Gambar 5. Hasil Anova / Uji F

Dari gambar 5 dapat disimpulkan bahwa hasil uji F menyatakan dari 6 aspek metode PIECES keseluruhan memberikan kepuasan pada pengguna selama pemakaian sistem pendaftaran siswa yang *online*.

4.9.4 Persamaan Regresi Linier Berganda

Tabel 11. Tabel Coefficients

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1,988	0,521		-3,813	0,001
	X1	0,052	0,025	0,230	2,138	0,041
	X2	0,121	0,030	0,453	4,085	0,000
	X3	0,004	0,029	0,016	0,156	0,877
	X4	-0,009	0,020	-0,040	-0,428	0,672
	X5	0,019	0,037	0,050	0,516	0,610
	X6	0,127	0,032	0,381	4,034	0,000
a. Dependent Variable: Y						

Dari tabel diatas diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = -1,988 + 0,52X1 + 0,121X2 + 0,004X3 + -0,009X4 + 0,019X5 + 0,127 X6$$

Dari persamaan di atas dapat diketahui bahwa:

1. Jika X1 (*Performance* (kinerja)), X2 (*Information* (informasi)), X3 (*Economic* (ekonomi)), X4 (*Control* (kontrol)), X5 (*Efficiency* (efisiensi)), X6 (*Service* (pelayanan)) maka kepuasan pengguna diperoleh sebesar -1,988.
2. Nilai b untuk X1 menunjukkan nilai positif artinya setiap peningkatan (*Performance* (kinerja)) maka tingkat kepuasan pengguna akan meningkat sebesar 0,052.
3. Nilai b untuk X2 menunjukkan nilai positif artinya setiap peningkatan (*Information* (informasi)) maka tingkat kepuasan pengguna akan meningkat sebesar 0,121.
4. Nilai b untuk X3 menunjukkan nilai positif artinya setiap peningkatan (*Economic* (ekonomi)) maka tingkat kepuasan pengguna akan meningkat sebesar 0,004.

5. Nilai b untuk X4 menunjukkan nilai negatif artinya setiap peningkatan (*Control* (kontrol)) maka tingkat kepuasan pengguna akan meningkat sebesar -0,09.
6. Nilai b untuk X5 menunjukkan nilai positif artinya setiap peningkatan (*Efficiency* (efisiensi)) maka tingkat kepuasan pengguna akan meningkat sebesar 0,019.
7. Nilai b untuk X6 menunjukkan nilai positif artinya setiap peningkatan (*Service* (pelayanan)) maka tingkat kepuasan pengguna akan meningkat sebesar 0,127.

4.9.5 Uji Koefisien Regresi secara Parsial (Uji t dan Uji Signifikan)

Perumusan Hipotesis:

- H1 : terdapat pengaruh signifikan antara variabel X1 (*Performance* (kinerja)) dengan Y (Kepuasan Pengguna).
- H2 : terdapat pengaruh signifikan antara variabel X2 (*Information* (informasi)) dengan Y (Kepuasan Pengguna).
- H3 : terdapat pengaruh signifikan antara variabel X3 (*Economic* (ekonomi)) dengan Y (Kepuasan Pengguna).
- H4 : terdapat pengaruh signifikan antara variabel X4 (*Control* (kontrol)) dengan Y (Kepuasan Pengguna).
- H5 : terdapat pengaruh signifikan antara variabel X5 (*Efficiency* (efisiensi)) dengan Y (Kepuasan Pengguna).
- H6 : terdapat pengaruh signifikan antara variabel X6 (*Service* (pelayanan)) dengan Y (Kepuasan Pengguna).

Kriteria pengujian :

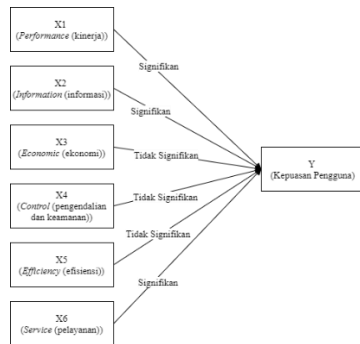
- 1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan signifikansi $< 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel independen dan dependen secara signifikan.
- 2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan signifikansi $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara variabel independen dan dependen.

Dari hasil tabel 11 diketahui bahwa t_{tabel} ($dk = n - k - 1 = 35 - 6 - 1 = 28$) = 1,701 sehingga :

1. Hasil output variabel X1 pada tabel diatas diketahui $t_{hitung} = 2,138 > t_{tabel} = 1,701$ dan nilai signifikansi $0,041 < 0,05$ bahwa H1 diterima dapat disimpulkan terdapat pengaruh signifikan antara variabel X1 (*Performance* (kinerja)) dengan Y (Kepuasan Pengguna).
2. Hasil output variabel X2 pada tabel diatas diketahui $t_{hitung} = 4,085 > t_{tabel} = 1,701$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ bahwa H2 diterima dapat disimpulkan terdapat pengaruh signifikan antara variabel X2 (*Information* (informasi)) dengan Y (Kepuasan Pengguna).
3. Hasil output variabel X3 pada tabel diatas diketahui $t_{hitung} = 0,156 < t_{tabel} = 1,701$ dan nilai signifikansi $0,877 > 0,05$ bahwa H3 ditolak dapat disimpulkan

tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel X3 (*Economic* (ekonomi)) dengan Y (Kepuasan Pengguna).

4. Hasil output variabel X4 pada tabel diatas diketahui $t_{hitung} = -0,428 < t_{tabel} = 1,701$ dan nilai signifikansi $0,672 > 0,05$ bahwa H4 ditolak dapat disimpulkan tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel X4 (*Control* (kontrol)) dengan Y (Kepuasan Pengguna).
5. Hasil output variabel X5 pada tabel diatas diketahui $t_{hitung} = 0,516 < t_{tabel} = 1,701$ dan nilai signifikansi $0,610 > 0,05$ bahwa H5 ditolak dapat disimpulkan tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel X5 (*Efficiency* (efisiensi)) dengan Y (Kepuasan Pengguna).
6. Hasil output variabel X6 pada tabel diatas diketahui $t_{hitung} = 4,034 > t_{tabel} = 1,701$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ bahwa H6 diterima dapat disimpulkan terdapat pengaruh signifikan antara variabel X6 (*Service* (pelayanan)) dengan Y (Kepuasan Pengguna).



Gambar 6. Hasil Output Uji t

Dari gambar 6 dapat disimpulkan variabel X1 (*Performance* (kinerja)) terdapat pengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna dimana saat pengguna menggunakan sistem hasil yang diberikan sesuai perintah dan memberikan respon cepat sehingga yang dibutuhkan oleh siswa terpenuhi. Variabel X2 (*Information* (informasi)) terdapat pengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna bahwa saat siswa mencari informasi tentang LKP data yang diberikan akurat sesuai dengan yang ditanyakan secara langsung. Informasi yang diberikan tetap mempertahankan data yang terdahulu hingga yang terkini sehingga siswa baru dapat mudah memahami informasi yang sesuai dan tepat.

Variabel X3 (*Economic* (ekonomi)) tidak berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna, bahwa sistem ini belum dapat memberikan keuntungan bagi siswa dari segi biaya pelayanan yang dikeluarkan untuk pendaftaran masih belum sesuai dengan sistem yang baru. Dari segi konsisten masih belum efisien dan efektif bagi siswa serta transparan seperti masih harus melampirkan data fisik ketempat. Variabel X4 (*Control* (kontrol)) tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna bahwa siswa masih merasa kesukasan ketika ingin mengganti data yang salah

sehingga masih perlu datang ketempat atau menghubungi pihak LKP untuk perubahan data, sistem masih terjadi error dan masih belum aman terhadap virus.

Variabel X5 (*Efficiency* (efisiensi)) tidak berpengaruh terhadap kepuasan pengguna bahwa sistem masih belum memberikan kemudahan mendaftar sehingga siswa masih perlu ke tempat yang dapat membuang waktu dan juga biaya. Variabel X6 (*Service* (pelayanan)) terdapat pengaruh terhadap kepuasan pengguna bahwa siswa dapat mengakses sistem diberbagai perangkat, dalam hal berkomunikasi telah dimudahkan dan memiliki panduan yang mudah dipahami untuk pendaftaran walau tidak bisa datang ketempat dan antarmuka yang diberikan memudahkan siswa dalam penggunaan sistem.

4.10 Hasil evaluasi menggunakan metode PIECES

Dari hasil perhitungan diatas yang diperoleh berdasarkan 6 aspek (variabel) metode PIECES, maka kesimpulannya adalah

Tabel 12. Rekap keseluruhan rata-rata kepuasan

Aspek (variabel)	Rata-rata	Kategori
<i>Performance</i> (kinerja)	4,51	Sangat Puas
<i>Information</i> (informasi)	4,46	Sangat Puas
<i>Economic</i> (ekonomi)	4,38	Sangat Puas
<i>Control</i> (kontrol)	4,17	Puas
<i>Efficiency</i> (efisiensi)	4,57	Sangat Puas
<i>Service</i> (Pelayanan)	5	Sangat Puas
Tingkat Kepuasan keseluruhan	4,52	Sangat Puas

1. Dari segi *Performance* (kinerja) dikategorikan Sangat Puas. Berdasarkan pertanyaan yang diajukan kepada responden sistem sudah memberikan respon yang cepat ketika ada kesalahan input atau duplikasi data dan memberikan informasi, memberikan akses yang cepat ketika melakukan sebuah perintah. Dalam proses inputan mudah serta memberikan menu-menu yang mudah saat menggunakan sistem.
2. Dari segi *Information* (informasi) dikategorikan Sangat Puas. Berdasarkan pertanyaan yang diajukan kepada responden sistem menyediakan informasi sesuai kebutuhan siswa seperti program kursus biaya kursus dan lainnya. Sistem menyediakan informasi yang tepat dan akurat dari terdahulu dan *up to date* atau terkini.
3. Dari segi *Economic* (ekonomi) dikategorikan Sangat Puas. Berdasarkan pertanyaan yang diajukan kepada responden adalah sistem telah memberikan keuntungan dalam hal menawarkan biaya layanan jasa sesuai dengan sistem dibanding sistem yang lama, menawarkan biaya yang konsisten seperti efektif efisien dan sangat jelas kepada para siswa.
4. Dari segi *Control* (kontrol) dikategorikan Puas. Berdasarkan pertanyaan yang diajukan kepada

responden data siswa yang tidak dapat dirubah oleh pengguna sehingga keamanan data terjamin. Jika ada perubahan bisa langsung ke admin untuk mengganti kesalahan data. Dalam hak akses pengguna memiliki batasan sehingga privasi antar pengguna terjamin. selama sistem berjalan tidak pernah mengalami *error* dan aman dari serangan virus.

5. Dari *Efficiency* (efisiensi) dikategorikan Sangat Puas. Berdasarkan pertanyaan yang diajukan kepada responden sistem dapat diakses tanpa harus membayar biaya penggunaan. Dengan adanya sistem siswa tidak perlu lagi ke LKP untuk mendaftar dan tidak membuang waktu yang lama dalam melakukan pendaftaran. Sehingga dapat disimpulkan sistem tidak membuang waktu, tempat dan biaya.
6. Dari *Service* (Pelayanan) dikategorikan Sangat Puas. Berdasarkan pertanyaan yang diajukan kepada responden sangat puas terhadap layanan yang diberikan oleh sistem yaitu dapat diakses baik PC, *tablet*, hingga *handphone*. Dalam hal berkomunikasi LKP sudah memberikan kemudahan berupa informasi kontak untuk dihubungi. Dalam hal pendaftaran sistem memberikan kemudahan seperti dapat diakses dimana saja dan memiliki panduan pendaftaran. *Interface* / antarmuka mudah di pahami bagi para pengguna khususnya siswa.

5. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan evaluasi sistem informasi pendaftaran siswa pada LKP Multi Sarana Informatika memiliki keunggulan. Diketahui setiap pertanyaan yang diajukan kepada 35 responden berdasarkan metode PIECES sistem telah memberikan kepuasan pengguna.
2. Hasil evaluasi tingkat kepuasan pengguna berdasarkan metode PIECES bahwa *Performance* (kinerja) memperoleh nilai 4,51 dengan kategori Sangat Puas, *Information* (informasi) memperoleh nilai 4,46 dengan kategori Sangat Puas, *Economic* (ekonomi) memperoleh nilai 4,38 dengan kategori Sangat Puas, *Control* (kontrol) memperoleh nilai 4,17 dengan kategori Puas, *Efficiency* (efisiensi) memperoleh nilai 4,57 dengan kategori Sangat Puas, dan *Service* (pelayanan) memperoleh nilai 5 dengan kategori Sangat Puas. Sehingga rata-rata tingkat kepuasan pengguna keseluruhan adalah 4,52 dengan kategori Puas sehingga sistem informasi pendaftaran siswa sudah cukup efektif dan efisien bagi pengguna khususnya siswa LKP Multi Sara Informatika dan menjadi bahan untuk pengembangan berikutnya.
3. Hasil uji regresi menunjukkan bahwa untuk *Anova*/ uji F Dari hasil yang didapat bahwa nilai $F_{hitung} = 43,290 > F_{tabel} = 2,445$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh

antara independen X1 (*Performance* (kinerja)), X2 (*Information* (informasi)), X3 (*Economic* (ekonomi)), X4 (*Control* (kontrol)), X5 (*Efficiency* (efisiensi)), X6 (*Service* (pelayanan)) dan dependen Y (Kepuasan Pengguna) secara signifikan.

4. Untuk Uji Koefisien regresi secara parsial (Uji t dan uji signifikansi) didapat bahwa variabel X1 (*Performance* (kinerja)), X2 (*Information* (informasi)) dan X6 (*Service* (pelayanan)) terdapat pengaruh signifikan terhadap dependen Y (Kepuasan Pengguna). Sedangkan X3 (*Economic* (ekonomi)), X4 (*Control* (kontrol)), X5 (*Efficiency* (efisiensi)) tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap dependen Y (Kepuasan Pengguna).

6. SARAN

Berdasarkan dari hasil penelitian ini maka saran untuk pihak tempat penelitian dan penelitian selanjutnya sebagai berikut :

1. Diharapkan sistem dimaksimalkan dan diinovasi dari aspek kategori Puas yaitu *Control* (control) sehingga bisa memberikan kepuasan yang sama dengan *Performance* (kinerja), *Information* (informasi), *Economic* (ekonomi), *Efficiency* (efisiensi), dan *Service* (pelayanan).
2. Bagi penelitian selanjutnya agar dalam pengumpulan data sebaiknya melihat dari sudut pandang pihak lain tidak hanya dari persepsi alumni siswa saja namun bisa dari para calon siswa yang mendaftar. Penelitian ini menggunakan sampling Aksidental sehingga kedepannya bisa menggunakan teknik sampling yang berbeda dan jumlah responden dapat ditambahkan kembali sehingga dapat membandingkan hasil dari yang sudah diteliti.

7. DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, Elisabet Yunaeti. 2017. *Pengantar sistem informasi*. Yogyakarta: Andi.
- Aprianto, Iwan, dkk. 2020. *Manajemen Peserta Didik*. Klaten: Lakeisha.
- Astiti, Kadek Ayu. 2017. *Evaluasi pembelajaran*. Yogyakarta: Andi. (Jurnal Sains Komputer dan Informatika), 3(1), 1-10.
- Gunawan, Ce. 2020. *Mahir Menguasai SPSS Panduan Praktis Mengolah Data Penelitian New Edition Buku Untuk Orang Yang (Merasa) Tidak Bisa Dan Tidak Suka Statistika*. Yogyakarta: Deepublish.
- Hidayat, Fendi. 2020. *Konsep Dasar Sistem Informasi Kesehatan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Khaidir, Muhammad. 2020. *Analisis Tingkat Kepuasan Pelayanan BAAK Dari Perspektif Mahasiswa Menggunakan Metode Importance Performance*

- Analysis (Studi Kasus BAAK STMIK WICIDA)*. Skripsi tidak diterbitkan. Program Studi Sistem Informasi, Samarinda: Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer Widya Cipta Dharma.
- Prehanto, Dedy Rahman. 2020. *Buku Ajar Konsep Sistem Informasi*. Surabaya: SCOPINDO MEDIA PUSTAKA.
- Rukajat, Ajat. 2018. *Teknik Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish.
- Santoso, Singgih. 2017. *Menguasai Statistik dengan SPSS 25*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Simarmata, J. dkk 2020. *Sistem Informasi Manajemen*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Kurniawan, B. (2011). Enterprise architecture planning sistem informasi pada perguruan tinggi swasta dengan zachman framework. *Majalah Ilmiah UNIKOM*.
- Sujarweni, V. Wiratna, dan Lila Retnani Utami. 2019. *The master book of SPSS*. Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia.
- Supriyatna, Adi. 2015. *Analisis Dan Evaluasi Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Perpustakaan Dengan Menggunakan Pieces Framework*. *Jurnal Pilar Nusa Mandiri*. Vol. 11 (1). 43–52.
- Nurrasyid, A. A. (2020). Perancangan Enterprise Architecture Sistem Informasi Akademik Menggunakan Togaf Adm Pada Stmik Widya Cipta Dharma (Doctoral dissertation, Universitas Komputer Indonesia).
- Supriyatna, Adi, dan Vivi Maria. 2017. *Analisa tingkat kepuasan pengguna dan tingkat kepentingan penerapan penguna dan tingkat kepentingan penerapan sistem informasi djp online dengan kerangka pieces*. *Khazanah Informatika: Jurnal Ilmu Komputer Dan Informatika*. Vol. 3 (2). 88-94.
- Sutrisno, Tri. 2019. *Keterampilan Dasar Mengajar (The Art Of Basic Teaching)*. Pamekasan: Duta Media Publishing.
- Tajuddin, Muhammad. 2015. *Sistem Informasi Perguruan Tinggi Untuk Mencapai Good University Governance:(Sebuah Pendekatan Teoritis Dan Penerapan)*. Yogyakarta: Deepublish.
- Thenata, Angelina Pramana dan Andhika Galuh Prabawati. 2018. *Evaluasi Pemanfaatan Teknologi Informasi Penjadwalan Mata Pelajaran Sekolah menggunakan PIECES Framework*. *Jurnal Terapan Teknologi Informasi* Vol 2 (1). 53-63.
- Unaradjan, Dominikus Dolet. 2019. *Metode penelitian kuantitatif*. Jakarta: Unika Atma Jaya.
- Widiastuti, Ni Made Dewi, Satrio Hadi Wijoyo, dan Adam Hendra Brata. 2019. *Analisis Kinerja Sistem Informasi Data Korporasi Jasa Raharja (DASI-JR) dengan menggunakan Metode PIECES*. *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*. Vol. 3 (8). 7752-7758.